



---

## TINJAUAN PELAKSANAAN PENYIMPANAN TERHADAP ASPEK KEAMANAN DOKUMEN REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANDUNG KIWARI

Ira Febriyanti<sup>1</sup>, Dodi Syaripudin<sup>2</sup>

Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [febriyantii870@gmail.com](mailto:febriyantii870@gmail.com)<sup>1</sup>, [dodisyaripudin@gmail.com](mailto:dodisyaripudin@gmail.com)<sup>2</sup>,

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:** Penyimpanan,  
Keamanan, Rekam Medis

Salah satu tempat pengelolaan rekam medis yang sangat penting adalah ruang penyimpanan dokumen rekam medis. Pengaturan ruang penyimpanan rekam medis yang baik akan mengakibatkan pelaksanaan pekerjaan petugas di ruang penyimpanan rekam medis dapat diatur secara tertib dan lancar dan bisa mencapai efisiensi dan menjaga keamanan rekam medis. Di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari telah dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tinjauan pelaksanaan penyimpanan terhadap aspek keamanan dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Bandung Kiwari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan studi Pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode pengelolaan dan penyimpanan rekam medis yang diterapkan serta tindakan yang diambil untuk melindungi integritas dokumen tersebut. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, yaitu dari segi fisik berdasarkan hasil penelitian di ruang penyimpanan RSUD Bandung Kiwari yaitu 26°-27°C. yang masih tergolong suhu tinggi karena normalnya adalah 18°-24°C. Kurangnya ventilasi udara dan AC di ruang penyimpanan. Kurangnya ruang penyimpanan. Sistem penyimpanan yang belum selesai standar karena masih banyaknya Rekam medis yang tercecer Dan dari kebersihan ruangan RSUD Bandung Kiwari sudah baik, karena membersihkan ruang penyimpanan tiap hari.

---

**Corresponden Author: Ira Febriyanti**

Email: [febriyantii870@gmail.com](mailto:febriyantii870@gmail.com)

Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



### Pendahuluan

Rekam medis adalah berkas yang berisikan sebuah catatan tentang dan dokumen identitas pasien, pemeriksaan, dan pengobatan pasien (Rahman et al., 2020) (Abduh, 2021). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui Pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan (Menkes, Nomor, 36 C.E.). Perkam medis

dan informasi kesehatan adalah seseorang yang lulus pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Syahdilla & Susilawati, 2022) (Maidelia, 2023).

Seorang Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dapat melakukan pekerjaannya pada fasilitas pelayanan kesehatan, dinas kesehatan, asuransi kesehatan, institusi pendidikan, dan instansi pelayanan yang terkait (Erawantini et al., 2022) (Aulia, 2023). Dalam melaksanakan tugasnya tenaga PMIK minimal mempunyai kemampuan berdasarkan standar kompetensi perekam medis dan informasi kesehatan Indonesia yang diatur dalam keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang standar profesi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang harus dikuasai dan dimiliki untuk dapat melakukan kegiatan secara profesional.

Salah satu kegiatan yang terdapat dalam rekam medis adalah pengelolaan sistem penyimpanan berkas (Ohoiwutun & Setiatin, 2021) (Ariyanti et al., 2023). Pengelolaan penyimpanan dokumen rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam salatul institusi pelayanan kesehatan karena dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali dokumen rekam medis yang disimpan dalam rak penyimpanan, mudah dalam pengambilan dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, melindungi dokumen rekam medis dari bahaya peluncuran, bahaya kerusakan fisik, kimiawi, dan biologi (ALFIAN, 2021).

Adapun bahaya dan kerusakan yang di maksud meliputi bahaya kimiawi, bahaya fisik, serta peluncuran dan pemalsuan. Bahaya kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh kontak gas yang berbahaya, cat, pixlr, tinta dan lain-lain. Bahaya fisik adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh suhu, kelembaban udara, ventilasi, kebersihan ruangan, pencahayaan, kelemahan dari air atau banjir dan kelainan tulang dari kebakaran. Sedangkan untuk keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya kelentukan peminjaman dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, selain itu perlu diketahui juga kepentingan peminjam dokumen dan harus diperhatikan dari aspek hukumnya.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan rekam medis di RS Kiwari Bandung, sehingga dokumen dapat dengan mudah diakses dan diambil. Mengurangi resiko rusaknya rekam medis akibat faktor fisik, kimia dan radiologi. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan memastikan data rekam medis pasien tersimpan dengan baik. Meningkatkan keamanan dan pengendalian dokumen rekam medis, untuk mencegah pemalsuan dan penyalahgunaan data pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas sistem pencatatan medis di RSUD Kiwari Bandung dan mengidentifikasi permasalahan terkait sistem pencatatan medis di RSUD Kiwari Bandung.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Nisaa dan Cahyani (2022) menyebutkan langkah-langkah menghindari kebakaran di ruang penyimpanan. Penelitian lebih lanjut dapat mengevaluasi efektivitas langkah-langkah tersebut dan dapat memberikan saran perbaikan jika diperlukan (Nisaa & Cahyani, 2022).

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di RSUD Bandung Kiwari peneliti menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya adalah sistem penyimpanan di RSUD Bandung Kiwari masih belum memenuhi standar sistem penyimpanan, kurangnya AC, dan masih terbatasnya ruang penyimpanan. Hal ini menyebabkan terjadinya penumpukan dokumen

Rekam medis di luar rak penyimpanan dan membulat petugas mencari berkas di ruangan tersebut menjadi sulit.

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana penyimpanan rekam medis terhadap keamanan dokumen rekam medis di RSUD Bandung Kiwari.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti di RSUD Bandung Kiwari diketahui bahwa masih banyaknya dokumen rekam medis yang tercecer akibat kurangnya fasilitas ruang penyimpanan di rumah sakit tersebut.

### Hasil dan Pembahasan

Usaha pengelolaan dokumen dapat berupa menjaga dari kehilangan dokumen rekam medis tindakan-tindakan yang betul jalan untuk menyelamatkan dokumen-dokumen berikut informasi serta menjamin kelangsungan hidup dokumen dari kemusnahan.

#### Pengamanan Dokumen Rekam Medis

##### *Segi Fisik*

- 1) Kertas rekam medis menggunakan kertas HVS 70 gsm. Folder rekam medisnya berbentuk plastik.
- 2) Rekam medis setiap hari sudah dibersihkan dengan kucing agar jauh dari debu

##### *Segi Kimiawi*

**Tabel 1 Pengukuran Jumlah DRM**

| Baik dan tidak baik | Jumlah DRM                                                                                                                                                                                                   |            |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                     | Penjelasan                                                                                                                                                                                                   | Persen (%) |
| Baik = 46 DRM       | Segi Fisik (sulhul, delbul, kelembaban)<br>Selgi Kimia (gantungan, map berkarat, tinta melmuldar)                                                                                                            | 46%        |
| Tidak Baik = 54 DRM | Segi Fisik (Suluk 4 dokumen Rekam medis 4,05%)<br>(Delbul 33 dokumen rekam medis 33,9%)<br>(Kelembaban 1 berkas 1,07%)<br>Selgi Kimia (Gantungan map berkarat 4 berkas 4,08%)<br>(Tinta mel mulder 10 10,9%) | 54%        |
| 100 DRM             |                                                                                                                                                                                                              | % 100      |

- 3) Tinta, Tinta yang digunakan untuk menulis adalah pena warna hitam yang tidak mudah luntur.

- 4) Gantungan map berkarat. Dampak kerusakan rekam medis disebabkan karena kurangnya AC di ruang penyimpanan. AC berfungsi untuk menjaga kestabilan ruangan, apabila suhu ruangan terjaga maka kelembaban dokumen akan terjaga.

### **Pengelolaan dan penyimpanan Dokumen Rekam Medis**

#### **Pengaturan Ruang Penyimpanan**

- a) Kondisi pencahayaan

Untuk penerangan yang digunakan ruang penyimpanan menggunakan lampu neon 1 buah lampu dengan daya 20 watt. Pada ruangan penyimpanan agar sinar matahari dapat masuk di ruang penyimpanan di ruang tersebut sudah dibalut jendela serta ventilasinya. Dengan adanya ventilasi dan jendela tersebut maka dapat membantu melonggarkan suhu udara dalam ruangan sehingga ruangan tidak terlalu lembab.

- b) Temperatur Udara

Berdasarkan hasil pengukuran yang diperoleh suhu dan kelembaban udara di ruang penyimpanan adalah 26°-27°C. Sedangkan suhu ideal pada ruang penyimpanan adalah 18°-24°C (Estusari, 2019) (Rohmawati et al., 2023).

- c) Keamanan ruangan dari serangan api/kebakaran

Ruang penyimpanan untuk melonggarkan kemungkinan terjadinya kebakaran pada penempatan rak dokumen rekam medis sudah jauh dari tempat penyimpanan barang-barang yang mudah terbakar dan juga sudah terdapatnya tabung pemadam kebakaran. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kebakaran di ruang penyimpanan berisikan kertas-kertas yang mudah terbakar (Nisaa & Cahyani, 2022).

- d) Keamanan ruangan dari serangan dari air/banjir

Di ruang penyimpanan terdapat adanya saluran air (talang pipa air) yang melalui ruangan tersebut, dimana talang pipa air tersebut dalam keadaan baik. Akan tetapi jendela atau ventilasi yang terbuka sebaiknya ditutup supaya percikan air hujan tidak dapat masuk, sehingga kurang baik, sebab tidak sesuai dengan teori, karena air hujan dapat masuk yang menyebabkan rekam medis dapat rusak.

#### **Kebersihan**

- a) Kebersihan Ruangan

Di ruang penyimpanan untuk menjaga kebersihan di ruangan tersebut harus dilakukan dengan cara dihisap dan di pell dengan alat yang sederhana. Dengan menggunakan alat tersebut hanya akan memindahkan debu dari lantai ke dokumen, sehingga di ruang penyimpanan masih ditemukannya sel bagian DRM yang berdebu, dan akibatnya dokumen rekam medis akan menjadi lapuk/rusak.

- b) Kebersihan DRM

Dokumen Rekam Medis dibersihkan setiap hari oleh pltu gas penyimpanan agar dokumen rekam medis terhindar dari debu dan kebersihan dokumen rekam medis terjaga.

#### **Kondisi tempat penyimpanan DRM**

Tempat penyimpanan Rekam medis letaknya harus strategis. Sehingga petugas akan dimudahkan dalam proses distribusi, serta pengambilan dan penyimpanan data. Selanjutnya ruang rekam medis harus memiliki pemisah ruangan antara rekam medis aktif dan inaktif.

#### **Perlindungan Rekam Medis Terhadap Segi Fisik dan Kimia**

1. Segi fisik
  - a) Delbul

Di ruang penyimpanan tidak boleh terlalu banyak debu yang membulat rekam medis cepat rusak atau kusam, maka sebaiknya dipasang AC dan selalu menjaga kebersihan ruangan.

b) Sinar Matahari

Jendela pada ruang penyimpanan sel baiknya ada disebelah barat agar matahari tidak secara langsung masuk melalui rekam medis maka rekam medis bisa terjangkau dari kerusakan yang disebabkan sinar matahari karena ada disebelah timur.

2. Selgi Kimiawi

a) Tinta

Perlindungan sudah dilakukan dengan baik, yaitu digunakannya tinta warna hitam yang tidak pernah luntur untuk mengisi rekam medis.

b) Gantungan Map Berkarat

Dampak kerusakan rekam medis disebabkan karena kurangnya AC di ruang penyimpanan. AC berfungsi untuk Menjaga kestabilan ruangan, apabila suhu ruangan terjaga maka kelembaban dokumen akan terjaga (Susilowati & Nashiroh, 2022) (Wendanto et al., 2021).

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi metode pengelolaan dan penyimpanan rekam medis yang diterapkan serta tindakan yang diambil untuk melindungi integritas dokumen tersebut. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana kondisi lingkungan dan tata letak ruang penyimpanan dapat mempengaruhi ketahanan dokumen rekam medis. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki keunggulan dalam menyajikan tindakan spesifik yang telah diambil untuk mengelola, menyimpan dan melindungi rekam medis. Dalam studi ini, praktik-praktik ini telah dilakukan dengan baik dan terdapat potensi untuk pengembangan lebih lanjut dan evaluasi efektivitasnya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu dari segi fisik berdasarkan hasil penelitian di ruang penyimpanan RSUD Bandung Kiwari yaitu 26°-27°C yang masih tergolong suhu tinggi karena normalnya adalah 18°-24°C. Kurangnya ventilasi udara dan AC di ruang penyimpanan. Kurangnya ruang penyimpanan. Sistem penyimpanan yang belum selesai standar karena masih banyaknya Rekam medis yang tercecer dan dari kebersihan ruangan RSUD Bandung Kiwari sudah baik, karena membersihkan ruang penyimpanan tiap hari.

## Bibliografi

- Abduh, R. (2021). Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 221–234.
- Alfian, T. D. W. I. (2021). *Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit Tingkat Iv Madiun*. Stikes Bhakti Husada Mulia.
- Ariyanti, R., Aini, N. D. N., & Maulana, M. (2023). Pemberdayaan Petugas Kesehatan Terkait Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1657–1660.
- Aulia, D. (2023). *Gambaran Pendistribusian Rekam Medis Pasien Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Ali Sibroh Malisi Jakarta Tahun 2020*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju.
- Erawantini, F., Yuliandari, A., Deharja, A., & Santi, M. W. (2022). Strategi Mengurangi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Pasirian Lumajang Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(2), 160.
- Estusari, F. (2019). *Perancangan Ruang Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Ilmu Ergonomi Di Rumah Sakit Tni Al Dr. Oepomo Surabaya*. Stikes Yayasan Rs. Dr Soetomo.
- Maidelia, N. W. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada Fitur Penelitian Di RSUD Dr Saiful Anwar*.
- Nisaa, A., & Cahyani, R. (2022). Pelaksanaan Manajemen Rekam Medis dan Sistem Informasi Kesehatan di RS X Wonogiri. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 5(2).
- Nomor, U.-U. (36 C.E.). Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan,(2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor, 75*.
- Ohoiwutun, N., & Setiatin, S. S. (2021). Pengaruh Latarbelakang Pendidikan Pererekam Medis Terhadap Sistem Penyimpanan Rekam Medis Di RSUD Boven Digoel. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 1029–1036.
- Rahman, T., Hakim, L., & Sari, O. M. (2020). Sistem informasi rekam medis pada dinas kesehatan kabupaten musirawas berbasis web mobile. *JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas)*, 5(2), 141–156.
- Rohmawati, H., Rosita, A., & Sureni, I. (2023). Tinjauan Ergonomi Tata Ruang Filing Rekam Medis Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas Setono Kabupaten Ponorogo. *Journal Buana of Medical Record*, 1(1), 1–11.
- Susilowati, I., & Nashiroh, S. (2022). Tinjauan Kebijakan Pengamanan Fisik Dokumen Rekam Medis dari Faktor Ekstrinsik dan Intrinsik Di RSU X Kediri. *Jengala: Jurnal Riset Pengembangan Dan Pelayanan Kesehatan*, 1(1), 9–18.
- Syahdilla, I., & Susilawati, S. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Kinerja Dan Produktivitas Tenaga Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan. *Humantech: Jurnal*

*Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(8), 981–986.

Wendanto, W., Prasetyo, O. B., Praweda, D. R., & Arbi, A. R. K. (2021). Alat Pengontrolan Suhu Penetas Telur Otomatis Menggunakan ESP8266 Wemos D1 Mini Berbasis Internet of Things. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 27(2), 167–176.